

## ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini yaitu pada kinerja karyawan yang diakibatkan oleh faktor *Work Life Balance* dan *Career Development* rendah. Solusi pada permasalahan ini pada *work life balance* perusahaan harus selalu bisa menyeimbangkan keseimbangan kehidupan karyawan sehingga bisa berkerja dengan lebih baik dan pada *career development* karyawan harus mampu mengembangkan dirinya agar kinerja meningkat dan pada kinerja karyawan karyawan harus selalu mempunyai pengetahuan yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedua variabel X terhadap variabel Y secara simultan maupun parsial.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan data penilaian kinerja karyawan pada perusahaan pipa PVC. PT. Wahana Duta Jaya Rucika memperoleh kategori cukup pada data penilaian kinerja karyawan yang menunjukkan kinerja karyawan pada PT. Wahana Duta Jaya Rucika kurang baik. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan bantuan program SPSS 26 dengan jumlah sampel sebanyak 88 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, korelasi berganda dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Work Life Balance* dan *Career Development* terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Wahana Duta Jaya Rucika. Besarnya pengaruh *Work Life Balance* dan *Career Development* terhadap Kinerja Karyawan secara simultan adalah sebesar 42,3%. Sedangkan secara parsial besarnya pengaruh *Work Life Balance* terhadap Kinerja Karyawan sebesar 41,08% dan pengaruh *Career Development* terhadap kinerja karyawan sebesar 1,24%.

**Kata Kunci : *Work Life Balance, Career Development, dan Kinerja Karyawan***